

Perkiraan Cuaca

Warga Diminta Waspadai Puting Beliung

JAKARTA - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat agar mewaspadai angin puting beliung selama masa transisi dari musim kemarau ke musim hujan seperti saat ini.

"Peristiwa puting beliung di pelbagai daerah beberapa pekan terakhir ini merupakan tanda musim transisi dari kemarau menuju penghujan," kata Kepala Bidang Informasi Publik BMKG, Mulyono Prabowo, Sabtu (20/10).

Mulyono menambahkan

agar peristiwa puting beliung tidak berdampak besar pada materi maupun nonmateri, masyarakat perlu mengetahui karakteristik cuaca sebelum terjadi puting beliung.

Sebelum terjadi puting beliung, pada pagi hari cuaca sangat terik. Menjelang siang, terbentuk awan tebal berwarna hitam yang tersebar di satu wilayah.

Dan pada sore hari akan

« Peristiwa puting beliung di pelbagai daerah beberapa pekan terakhir ini merupakan tanda musim transisi dari kemarau menuju penghujan. »

Mulyono Prabowo

KEPALA BIDANG INFORMASI
PUBLIK BMKG

terjadi hujan lebat dengan durasi pendek.

"Nah, setelah hujan mereda, biasanya akan timbul angin kencang. Masyarakat menyebutnya dengan angin puting beliung," terang Mulyono.

Hal tersebut dibenarkan Kepala Pusat Data dan Informasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Nugroho.

Menurut dia, pada masa transisi seperti sekarang ini,

sering kali terjadi hujan lebat berdurasi pendek disertai angin puting beliung.

Angin puting beliung tersebut, lanjut Mulyono, sifatnya lokal. Biasanya, puting beliung terjadi di antara kawasan padat bangunan dan tanah lapang sebab di sana ada perbedaan tekanan temperatur udara.

"Potensi puting beliung di Jakarta tetap ada, apalagi wilayah Ibu Kota ini heterogen," pungkas dia. ■ awm/AR-4